



RINGKASAN

DWANDINI RAYTYA. Pengembangan Agroedukasi *Digital* Tanaman Melon pada CV Hasil Sayur Indonesia Kota Sukabumi. *Development Digital Agroeducation of Melon Plants at CV Hasil Sayur Indonesia Sukabumi City*. Dibimbing oleh LENI LIDYA.

Pendidikan terus mengalami pembaharuan sistem sesuai dengan perkembangan teknologi yang terus berkembang. Internet merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat digunakan sekolah untuk memberikan materi kepada pelajar. Penggunaan internet sebagai salah satu sarana belajar efektif yang dapat dijadikan salah satu cara untuk mengefisienkan proses belajar mengajar ditinjau dari aspek waktu, biaya dan tenaga. Agroedukasi merupakan wisata pendidikan di bidang pertanian yang mempelajari cara-cara budidaya sambil berwisata. Agroedukasi di CV Hasil Sayur Indonesia (HSI) dilakukan dengan cara budidaya secara langsung, dengan mempelajari kegiatan budidaya melon para siswa/i dapat mengetahui manfaat dari buah melon tersebut. Pengembangan agroedukasi yang dikembangkan di Desa Sukajaya merupakan tempat kedua setelah agroeduwisata Cikundul milik pemerintah Kota Sukabumi, oleh karena itu pemerintah Sukabumi menerapkan Desa Sukajaya sebagai desa yang memiliki ciri khas dengan buah melonnya dan memotivasi warga Sukabumi untuk membudidayakan buah melon.

CV HSI merupakan perusahaan yang bergerak dibidang agribisnis yaitu hortikultura. CV HSI memiliki lahan seluas 3 Ha. Pak Sinarto Junaidi merupakan pemilik lahan dan menggunakan metode bagi hasil dengan CV HSI karena telah meminjamkan lahan tersebut. Awalnya CV HSI menggunakan metode konvensional, semi-konvensional dan hidroponik lalu ditanami dengan berbagai macam sayuran dan buah-buahan.

Tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini untuk merumuskan ide pengembangan bisnis dengan pengembangan agroedukasi *digital* tanaman melon, serta mengkaji menggunakan sembilan blok *business model canvas* kemudian membuat analisis SWOT berdasarkan sembilan blok *business model canvas* kemudian mendapatkan strategi ide pengembangan bisnis. Laporan pengembangan bisnis ini dikaji dari segi finansial. Analisis finansial dikaji menggunakan analisis laba/rugi dan analisis *R/C ratio*.

Berdasarkan hasil aspek *non-finansial* melalui rancangan sembilan blok *business model canvas* dan analisis SWOT didapatkan strategi ide pengembangan bisnis yaitu pengembangan agroedukasi *digital* tanaman melon pada CV HSI. Berdasarkan analisis aspek finansial pengembangan bisnis dikatakan layak, hal ini berdasarkan perhitungan analisis laba rugi yaitu sebelum pengembangan penerimaan sebesar Rp36.936.000,00 dan setelah pengembangan bisnis penerimaan menjadi sebesar Rp62.096.685,00. Analisis *R/C ratio* > 1 yaitu sebesar 1,55. Hasil analisis tersebut membuktikan bahwa pengembangan agroedukasi *digital* tanaman melon pada CV HSI efisien.

Kata kunci: agroedukasi, *business model canvas*, *digital*, melon, pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.